

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang keefektifan penerapan metode Iqra' pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan memanfaatkan strategi pembelajaran dengan metode Iqra' dapat menumbuh kembangkan pengalaman belajar Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak terbukti menarik. Namun, akan lebih baik jika pengajarnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode Iqra'. Pada saat mengajar lebih baik karena siswa diberikan perhatian yang maksimal terhadap bacaannya, dan pada saat melakukan kesalahan tidak diajarkan cara membaca secara langsung, sebaliknya mereka dibiarkan meminta orang yang bersangkutan untuk mengoreksi diri mereka sendiri.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an, siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak telah menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra', dengan skor rata-rata 79,6. Tes hafalan Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa siswa menggunakan metode Iqra' memiliki nilai rata-rata yang paling menonjol pada aspek keakraban, yaitu 73,73. Selain itu, nilai rata-rata untuk makhrijul adalah 68,25, dan rata-rata tajwid adalah 58,5. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak telah berjalan dengan baik..
3. Terdapat beberapa tantangan yang dapat menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, pandangan guru yang ketinggalan zaman tentang ketidakbutuhan sistem pengajaran yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan keterbatasan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran yang tepat.

B. Saran-saran

1. Pendidik hendaknya senantiasa mendapat dukungan dan bimbingan dari kepala sekolah agar dapat menuntaskan kewajibannya dengan penuh semangat, amanah, dan ikhtiar untuk lebih mengembangkan program-program pengajaran Al-Qur'an.

2. Pencipta mendorong umat Islam, khususnya yang bertanggung jawab terhadap santri, untuk berkonsentrasi, mendukung, dan menginspirasi santrinya untuk belajar Al-Qur'ān.
3. Negara-negara pusat dan daerah diminta untuk menyediakan dukungan berupa dinas dan yayasan atau bantuan keuangan guna memperkuat pengelolaan yayasan Al-Qur'an yang berkualitas, dengan tujuan melahirkan generasi muda yang memiliki kedekatan yang kuat dengan Al-Qur'an.
4. Sarankan agar MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak dan lembaga pengajaran Al-Qur'an lainnya menggunakan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif guna melahirkan anak-anak yang mahir membaca Al-Qur'an secara tepat dan efisien..
5. Pernyataan Hadits Nabi menyatakan bahwa orang terbaik di antara kalian adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an dengan cara ini, yaitu dengan keahlian dan tanggung jawab. Guru-guru Al-Qur'an seharusnya meninggalkan pandangan lama yang menganggap pengajaran Al-Qur'an sebagai sesuatu yang alami dan mengarah ke paradigma baru..

Karena memang Al-Qur'ān tidak sulit untuk dihafal, maka diperlukan siswa di Yayasan Al-Qur'ān untuk selalu fokus pada pengajaran Al-Qur'ān dengan tekun, menguasai ilmu tajwid dan *makhrijul huruf*, serta tetap menjaga Al-Qur'ān.